



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA



WORLD BREASTFEEDING WEEK 2016
BREASTFEEDING
A KEY TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

PEDOMAN PEKAN ASI SEDUNIA (PAS) TAHUN 2016

“Tema Nasional PAS 2016”

“Ibu menyusui sampai 2 tahun lebih hemat,
anak sehat dan cerdas; dalam rangka
mewujudkan keluarga sejahtera”

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT GIZI MASYARAKAT
TAHUN 2016

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) adalah pemenuhan hak bagi ibu dan anak. ASI sebagai makanan bayi terbaik ciptaan Tuhan tidak dapat tergantikan dengan makanan dan minuman yang lain. Setiap minggu pertama bulan Agustus dijadikan sebagai “Pekan ASI Sedunia”, dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak tentang pentingnya ASI bagi bayi.

Tema peringatan Pekan ASI Sedunia (PAS) Tahun 2016 adalah “*Breastfeeding A Key to Sustainable Development*”, mengamanatkan bahwa menyusui merupakan kunci keberhasilan SDGs. Untuk tingkat nasional kita mengangkat tema “**Ibu menyusui sampai 2 tahun lebih hemat, anak sehat dan cerdas; dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera**” dan dikuatkan dengan slogan “Ayo dukung Ibu Menyusui”.

Pekan ASI Sedunia tahun 2016 bertujuan untuk memberi informasi yang benar tentang ASI dan manfaatnya agar anak sehat dan cerdas, dengan mengajak berbagai pihak untuk ikut berperan serta mendukung ibu menyusui. Pemberian ASI sampai anak berusia 2 (dua) tahun memerlukan dukungan berbagai pihak, pemerintah, swasta/ dunia usaha dan seluruh lapisan masyarakat. Dengan mendukung setiap ibu agar sukses menyusui akan berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.

Pekan ASI Sedunia tahun 2016 akan diisi dengan berbagai kegiatan di pusat dan daerah yang kesemuanya

diarahkan untuk mendorong pencapaian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif 100% pada semua bayi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Saya mengajak seluruh elemen masyarakat untuk mendukung pemberian ASI sesuai dengan Strategi Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yaitu dimulai dengan penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian hanya ASI saja tanpa menambahkan makanan atau minuman lain hingga bayi berusia 6 bulan (ASI Eksklusif), sejak usia 6 bulan dilanjutkan dengan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat disamping ASI dan melanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia 2 tahun atau lebih.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi upaya kita dalam membangun bangsa Indonesia.

Jakarta, 30 Juni 2016
Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat,



Dr. Anung Sugihantono, M.Kes

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TEMA DAN SLOGAN	4
BAB III TUJUAN PEKAN ASI SEDUNIA	5
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN	7

BAB I

PENDAHULUAN

Deklarasi Innocenti tahun 1990 di Florence Italia mengamanatkan pentingnya mengkampanyekan Air Susu Ibu (ASI) sebagai bagian penting dari upaya “perlindungan, promosi dan dukungan menyusui”. Setiap minggu pertama bulan Agustus setiap tahun dijadikan sebagai “Pekan ASI”, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak tentang pentingnya ASI bagi bayi dan diperlukannya dukungan bagi ibu dalam mencapai keberhasilan menyusui bayinya.

Menurut WHO/UNICEF, standar emas pemberian makan pada bayi dan anak adalah 1) mulai segera menyusui dalam 1 jam setelah lahir 2) menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan, dan 3) mulai umur 6 bulan bayi mendapat Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya dan 4) meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan atau lebih.

ASI Eksklusif memiliki kontribusi yang besar terhadap tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak. Anak yang diberi ASI

Eksklusif akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan tidak mudah sakit. Hal tersebut sesuai dengan beberapa kajian dan fakta global. Kajian global “The Lancet Braestfeeding Series, 2016 telah membuktikan 1) Menyusui Eksklusif menurunkan angka kematian karena infeksi sebanyak 88% pada bayi berusia kurang dari 3 bulan, 2) Sebanyak 31,36% (82%) dari 37,94% anak sakit, karena tidak menerima ASI Eksklusif. Investasi dalam pencegahan BBLR, Stunting dan meningkatkan IMD dan ASI Eksklusif berkontribusi dalam menurunkan risiko obese dan penyakit kronis (Patal, 2013). Tidak menyusui berhubungan dengan kehilangan nilai ekonomi sekitar \$302 milyar setiap tahunnya atau sebesar 0-49% dari Pendapatan Nasional Broto (Lancet, 2016).

Pekan ASI Sedunia (*World Breastfeeding Week*) diperingati setiap tahun, dan pada tahun 2016 mengangkat tema global “*A Key to Sustainable Development*”, dengan tema nasional “**Ibu menyusui sampai 2 (dua) tahun lebih hemat, anak sehat dan cerdas; dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera**” dan slogan “Ayo Dukung Ibu Menyusui”. Tujuan PAS 2016 : 1). Memberi informasi kepada masyarakat tentang manfaat menyusui sampai 2 tahun agar anak sehat, cerdas dalam rangka mewujudkan keluarga bahagia dan sejahtera 2).

Melibatkan dan berkolaborasi dengan kalangan yang lebih luas dalam mempromosikan, melindungi dan mendukung menyusui

3) .Mensosialisasikan pola menyusui dan pemberian makan yang tepat pada bayi dan anak. Diharapkan dengan melaksanakan kegiatan peringatan PAS tahun 2016 sekaligus akan menjadi kunci keberhasilan SDGs.

Untuk mencapai keberhasilan menyusui memerlukan dukungan pemerintah, dunia usaha dan semua lapisan masyarakat secara terus menerus dan berkelanjutan. Dalam rangka peringatan PAS tahun 2016 untuk mendukung pemberian ASI, akan dilakukan rangkaian kegiatan di pusat dan daerah yang dilaksanakan pada bulan agustus dan sepanjang tahun 2016.

BAB II

TEMA DAN SLOGAN

A. Tema

1. Tema Global

Breastfeeding "A Key to Sustainable Development!"

2. Tema Nasional

"Ibu menyusui sampai 2 tahun lebih hemat, anak sehat dan cerdas; dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera"

B. Slogan : "Ayo dukung Ibu Menyusui "

BAB III

TUJUAN DAN PELAKU PERINGATAN PEKAN ASI SEDUNIA (PAS) TAHUN 2016

A. Tujuan PAS tahun 2016 :

1. Memberi informasi kepada masyarakat tentang manfaat menyusui sampai 2 tahun agar anak sehat dan cerdas dalam rangka mewujudkan keluarga bahagia dan sejahtera
2. Melibatkan dan berkolaborasi dengan kalangan yang lebih luas dalam mempromosikan, melindungi dan mendukung menyusui
3. Mensosialisasikan pola menyusui dan pemberian makan yang tepat pada bayi dan anak

A. Pelaku :

Para pelaku yang diharapkan berperan aktif dalam peringatan PAS 2016 :

1. Lembaga Tinggi Negara
2. OASE

3. TP PKK
4. Kementerian/Lembaga Non Kementerian/Badan
5. Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota
6. Badan Usaha Milik Negara dan Daerah
7. Sektor Swasta dan Dunia usaha
8. Organisasi Profesi
9. Perguruan Tinggi
10. Organisasi Peduli ASI
11. Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)
12. Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat
13. Lembaga Donor (WHO, Unicef, dll)

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Penyelenggaraan Pekan ASI Sedunia Tahun 2016 di Indonesia diisi dengan rangkaian kegiatan di pusat dan di daerah melalui kemitraan lintas program dan lintas sektor. Penyelenggaraan PAS Tahun 2016 tidak hanya terbatas sepekan, tetapi dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2016.
2. Di Pusat, Acara Puncak PAS 2016 dilaksanakan pada tanggal minggu pertama Agustus 2016 (tentatif) di Jakarta dalam bentuk workshop dengan menghadirkan para pakar ASI dan pakar kesehatan, organisasi peduli ASI. Dengan output : a) meningkatkan pengetahuan tentang ASI bagi masyarakat; b) peningkatan jumlah ibu melaksanakan IMD dan ASI Eksklusif. Workshop akan dibuka oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan dihadiri oleh Lintas Sektor terkait, OASE , TP PKK Pusat, Lintas Program dan, Mitra Pembangunan, Dinas Kesehatan dan Perwakilan Pemerintah

Daerah dari 34 Provinsi, LSM, Perguruan Tinggi, Konselor Menyusui dan Masyarakat Peduli ASI.

3. Di Provinsi dan Kabupaten/Kota diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan peringatan Pekan ASI Sedunia tahun 2016 mulai pekan pertama bulan Agustus 2016 dan dilanjutkan melakukan rangkaian kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat sampai akhir tahun 2016

B. Kegiatan :

1. Rencana Kegiatan di Pusat

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran	Penanggung Jawab
1.	Acara Puncak PAS 2016 (Workshop di kemas dalam Talkshow)	Minggu pertama Agustus	Masyarakat Umum, Petugas Kesehatan, Pengusaha Wartawan	Kemenkes RI

2.	Media Briefing	Awal Agustus	Wartawan, Media cetak & elektronik	Biro Komunikasi
3.	Kampanye ASI melalui media cetak, media elektronik dan media sosial.	Agustus - Nop	Masyarakat Umum	1. Biro Komunikasi 2. Direktorat Promkes & Pemberdayaan Masyarakat
4.	Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di media elektronik (TV, Radio)	Agustus	Masyarakat Umum	Sda
5.	Talkshow di radio, TV	Agustus	Masyarakat Umum	Sda
6.	Pembuatan dan distribusi materi KIE	Agustus sd Okt	Sda	Sda

	(leaflet/flyer/banner/Lingkungan Kemenkes RI)			
7.	Seminar “Ayo Dukung Ibu Menyusui (membahas tentang ASI & permasalahan , iklan susu formula)	Agustus 2016	Akademisi, OP, LP, LS, Ormas, Dunia Usaha, Masyarakat umum, dll	Dit. Gizi Masyarakat
8.	Round Table & Discusion	Agustus	LP, LS, OP, Perguruan Tinggi	Dit. Gizi Masyarakat, Organisasi profesi
9.	Lomba Ibu Menyusui dengan ASI Eksklusif	Juli - Agustus	Karyawati di lingkungan Kantor Pusat Kemenkes	Dit. Kesja & OR dan Dit. Gizi Masyarakat
10.	Aksi Peduli ASI di Masyarakat	Agustus	Masyarakat Umum	NGO

2. Daerah

Setiap provinsi, kabupaten/kota atau pemerintah daerah agar berpartisipasi dalam Pekan ASI Sedunia Tahun 2016. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada pedoman penyelenggaraan PAS yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang dimiliki daerah.

Kegiatan tersebut antara lain :

1. Seminar, workshop, Talkshow
2. Penyebaran informasi melalui media elektronik, cetak dan media sosial (TV Spot, radio spot, youtube, twitter, website, sms blast, majalah)
3. Kampanye ASI melalui media sosial: twitter, facebook, website
4. Penyebaran materi KIE (leaflet/flyer/banner)
5. Talkshow di media elektronik (TV, Radio)
6. Kegiatan lainnya yang mendukung PAS 2016